

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang berjudul “*Kajian Sociolinguistik Pada Bentuk Dan Makna Bahasa Slang Yang Digunakan Di Tiktok (Akun Ria Ricis)*” membahas dua masalah yaitu (1) bentuk kata slang di kolom kometar Tiktok akun Ria Ricis, dan (2) makna kata slang di kolom komentar Tiktok akun Ria Ricis. Data yang diteliti berjumlah 60 kata. Dari data tersebut telah dilakukan klasifikasi, analisis, pembahasan, dan triangulasi sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Terdapat bentuk-bentuk kata slang pada kolom komentar akun Ria Ricis yaitu (1) bentuk kata dasar yang berjumlah 7 kata; (2) kata jadian berjumlah 7 kata; (3) bentuk abreviasi yang terdiri dari bentuk akronim berjumlah 3 kata, bentuk singkatan berjumlah 7, bentuk penggalan berjumlah 11 kata, dan bentuk kontraksi berjumlah 15 kata; (4) kata reduplikasi yang hanya berjumlah 1 kata; (5) bentuk kata plesetan yang berjumlah 9 kata. Jadi bentuk kata slang yang lebih banyak digunakan yaitu bentuk kontraksi.

Selain bentuk kata slang, terdapat makna kata slang. Makna dari setiap kosakata slang berbeda ada beberapa yang hamper sama, namun kata slang yang berbeda. Dari data yang telah dikumpulkan penggunaan bahasa slang lebih banyak memiliki makna denotatif walaupun terdapat pula makna konotatif. Makna denotatif terdapat 48 data kata dan makna konotatif berjumlah 12 data kata.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penelitian ini dapat diimplikasikan untuk berikut ini:

1. Penelitian ini dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi kebahasaan seperti membedakan jenis-

jenis makna, perubahan dan pergeseran makna yang terdapat dalam KD 3.4 dan 4.4 di jenjang SMA/SMK/MA/MAK kelas 10 peminatan.

2. Dari hasil penelitian ini dapat membantu pendidik untuk dapat membandingkan dan menjelaskan kata-kata baku bahasa Indonesia dengan kata-kata tidak baku dalam bahasa Indonesia, sehingga siswa yang dominan remaja lebih mengetahui tentang bahasa slang, makna dan etika penggunaannya.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lebih mendalam mengenai kata slang. Hal ini disebabkan perkembangan bahasa sangat pesat terutama bahasa slang di kalangan remaja maupun di kalangan yang lainnya.
4. Metode deskriptif analisis yang digunakan dalam penelitian ini masih membuka peluang bagi siapapun baik pembaca, maupun peneliti lain untuk memiliki penafsiran yang sedikit berbeda atau mungkin bertolak belakang. Tetapi yang menjadi harapan hal ini cukup kiranya menjadi tolak ukur guna menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik lagi.

C. Saran

Disadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti memohon maaf apabila terjadi kesalahan baik secara teknis maupun non-teknis dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, peneliti juga memerlukan kritik dan saran yang membangun supaya peneliti dapat lebih baik lagi.



IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON